

HUBUNGAN PERILAKU KELUARGA TENTANG PENGENDALIAN NYAMUK
(PEMAKAIAN PESTISIDA) DAN KONSUMSI VITAMIN B1 TERHADAP KEJADIAN
DEMAM BERDARAH DENGUE DI KOTA SEMARANG

YUNITA SURYANING NUGRAHANI -- E2A006119
(2010 - Skripsi)

Ada 2 faktor penyebab kejadian demam berdarah dengue yaitu faktor internal meliputi ketahanan tubuh dan status gizi serta faktor eksternal meliputi pengetahuan, lingkungan dan perilaku manusia. Salah satu yang mendukung seseorang memiliki status gizi yang baik adalah konsumsi vitamin b1 yang dapat mencegah perubahan metabolisme sel darah. Tembakau termasuk bahan insektisida alami sehingga perilaku merokok kemungkinan berpengaruh terhadap keberadaan nyamuk. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku keluarga tentang pemakaian pestisida dan konsumsi vitamin b1 terhadap kejadian DBD di kota Semarang. Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan pendekatan case control, dengan teknik systematic random sampling. Analisa data menggunakan chi-square dengan $p=0,05$. Untuk deteksi vitamin b1 digunakan metode food recall. Hasil analisis didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan pemakaian pestisida dan konsumsi vitamin b1 terhadap kejadian DBD di Kota Semarang dengan p-value berturut-turut $p=0,215$ dan $p=0,092$. Terdapat hubungan antara sikap dan praktek pemakaian pestisida serta keberadaan anggota keluarga yang merokok dan keterpaparan asap rokok terhadap kejadian DBD di Kota Semarang dengan p-value berturut-turut $p=0,037$, $p=0,027$, $p=0,019$ dan $p=0,049$. Sehingga perilaku merokok merupakan faktor protektif.

Kata Kunci: Perilaku pemakaian pestisida, Vitamin b1, kejadian DBD